

**KOMUNIKASI KEMENAG LAMPUNG BARAT DALAM
MENYAMPAIKAN INFORMASI MELALUI MEDIA SOSIAL
KEPADA MASYARAKAT DI DESA TUGU SARI
KECAMATAN SUMBER JAYA**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (Strata Satu)

Oleh :
MUHAMMAD SYAFIEQ AL HAMDANI
NPM : 1841010434

Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2023M**

**KOMUNIKASI KEMENAG LAMPUNG BARAT DALAM
MENYAMPAIKAN INFORMASI MELALUI MEDIA SOSIAL
KEPADA MASYARAKAT DI DESA TUGU SARI
KECAMATAN SUMBER JAYA**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (Strata Satu)

Oleh :

MUHAMMAD SYAFIEQ AL HAMDANI

NPM : 1841010434

Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam

Pembimbing I : Prof.Dr. H.Khomsahrial Romli,M.Si.

Pembimbing II : Siti Wuryan M.Kom.I



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2023**

ABSTRAK

Seiring dengan adanya hambatan dalam proses komunikasi menyampaikan informasi oleh Kemenag Lampung Barat melalui instagram, dinamika pemikiran dan pergerakan penyampaian informasi mengalami perubahan atas terjadinya masalah tersebut. Bagaimana komunikasi Kemenag Lampung Barat dalam menyampaikan informasi melalui media sosial pada masyarakat Kelurahan Tugusari Kecamatan Sumberjaya?, Untuk Mengetahui komunikasi Kemenag Lampung Barat dalam menyampaikan informasi melalui media sosial pada masyarakat di kelurahan Tugusari Kecamatan Sumberjaya. Yaitu dengan cara menyampaikan informasi melalui media sosial instagram yang di tujukan kepada masyarakat kelurahan Tugusari Kecamatan Sumberjaya dan seluruh masyarakat lampung barat.

Jenis Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan dengan metode kualitatif. Data penelitian ini didapatkan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis menggunakan analisis deskriptif dan dalam menganalisa data di lapangan menggunakan model Mile dan Huberman yang dibagi menjadi empat yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Sumber data di peroleh melalui file data resmi yang di ambil melalui pihak Kemenag Lampung barat saat melakukan observasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi yang di lakukan oleh pihak pemerintah daerah dalam hal ini Kemenag Lampung Barat adalah dengan dua cara, yaitu verbal dan nonverbal. Cara verbal yaitu Kemenag Lampung barat menyampaikan informasi dengan kata kata yang menjadi tulisanan "*caption*" dalam postingan di instagram. Lalu yang kedua, secara non verbal Kemenag lampung barat menyampaikan informasi melalui Instagram dengan memposting foto kegiatan dan tugas kemenag lampung barat. Tujuannya supaya masyarakat Lampung Barat lebih mudah untuk mendapatkan informasi tugas dari kemenag itu sendiri terkhusus masyarakat Kelurahan Tugusari Sumber jaya Kabupaten Lampung Barat.

Kata Kunci : Komunikasi, Media Sosial, Informasi, Instagram



ABSTRACT

Along with the obstacles in the communication process of conveying information by the West Lampung Ministry of Religion via Instagram, the dynamics of thinking and movements in conveying information have changed as a result of this problem. How does the West Lampung Ministry of Religion communicate in conveying information via social media to the community of Tugusari Village, Sumberjaya District?, To find out how the West Lampung Ministry of Religion communicates in conveying information via social media to the community in Tugusari Village, Sumberjaya District. Namely by conveying information via social media Instagram aimed at the people of Tugusari sub-district, Sumberjaya District and all the people of West Lampung.

This type of research uses field research methods with qualitative methods. This research data was obtained by observation, interviews and documentation. The analysis method uses descriptive analysis and in analyzing data in the field uses the Mile and Huberman model which is divided into four, namely data collection, data reduction, data presentation and conclusions. The data source was obtained through official data files which were taken through the West Lampung Ministry of Religion when conducting observations.

The results of this research show that communication carried out by the regional government, in this case the West Lampung Ministry of Religion, is in two ways, namely verbal and nonverbal. The verbal method is that the West Lampung Ministry of Religion conveys information using words that become "captions" in posts on Instagram. Then secondly, the West Lampung Ministry of Religion non-verbally conveyed information via Instagram by posting photos of the activities and tasks of the West Lampung Ministry of Religion. The aim is to make it easier for the people of West Lampung to get information about their duties from the Ministry of Religion itself,

especially the people of Tugusari Sumber Jaya Village, West Lampung Regency.

Keywords: Communication, Social Media, Information, Instagram



Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Syaifiq Al Harndani

NPM : 1841010434

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Komunikasi Kemenag Lampung Barat Dalam Menyampaikan Informasi Melalui Media Sosial Kepada Masyarakat Kelurahan Tugusari kecaamatan Sumberjaya**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG**

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro, Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Komunikasi Menenag Lampung Barat Dalam
Menyampaikan Informasi Melalui Media
Sosial Kepada Masyarakat Di Desa Tugu Sari
Kecamatan Sumber Jaya**

Nama : Muhammad Syafiq Al Hamdani

NPM : 1841010434

Program Studi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dapat dipertahankan dalam
Sidang Munaqosyah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si
NIP.196104091990031002

Pembimbing II,

Siti Wuryan, M.Kom.I

Ketua Jurusan

Dr. Khairullah, S.Ag.MA
NIP. 197303052000031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol. Hi. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Komunikasi Kemenag Lampung Barat Dalam Menyampaikan Informasi Melalui Media Sosial Kepada Masyarakat Kelurahan Tugusari Kecamatan Sumberjaya”** disusun oleh, Muhammad Syafieq Al Hamdani.

NPM : 1841010434, Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Senin, 31 Juli 2023.

TIM PENGUJI

Ketua : M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si.

Sekretaris : Sri Wahyuni, M.Sos

Penguji I : Dr. Fariza Makmun, S.Ag, M.Sos.I.

Penguji II : Prof. Dr. H.Khomsahrial Romli, M. SI

Penguji Pendamping : Siti Wuryan, M.kom.I

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag
NIP.196511011995031001



MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ
الْمُقْلِحُونَ

“Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.” (Al imran (3) : 104)



PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan MahaPenyayang, kupersembahkan skripsi ini kepada orang-orang tersayang.

Kepada:

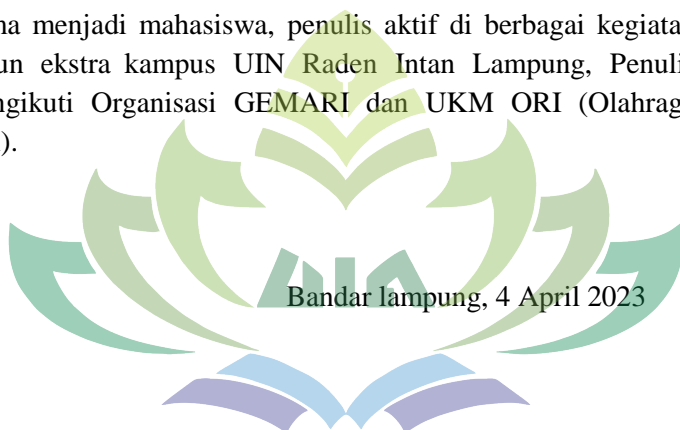
1. Kedua orangtua ku, Bapak Mukholidun dan Ibu Imroatus Sholihah yang telah membesarkan, merawat, mendidik, dan mendo'akan dengan penuh keikhlasan cinta serta senantiasa mendukung setiap perjalanan langkahku dalam pendidikan dengan tulus dan ikhlas. Terimakasih atas segala do'a yang selalu dipanjatkan dalam setiap ibadahnya. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi Bapak dan Ibunda dan kita tak hanya berkumpul di dunia namun juga di syurga-Nya Allah SWT.
2. Untuk kakak dan adikku tersayang, Dewi Qurrota A'yuni dan Aula Terimakasih senantiasa mendo'akan dan memberikan semangat untuk keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Untuk seluruh keluarga besar yang tidak bisa disebutkan, terimakasih telah mendukung dan mendo'akan kelancaran kuliahku, semoga Allah memberi kemudahan dalam setiap langkah kalian.
4. Teman dan sahabat yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.

Sekali lagi penulis ucapkan terimakasih untuk kasih sayang yang teramat sangat banyak dilimpahkan agar terselesaikan study ini.

RIWAYAT HIDUP

Muhammad Syafieq Al Hamdani dilahirkan di Pugung Tampak, pada tanggal 19 september tahun 2000. Anak kedua dari tiga bersaudara, pasangan Bapak Mukholidun dan Ibu Imroatus Sholihah. Pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) 03 Tugusari Sumberjaya Lampung Barat selesai pada tahun 2012, Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yapsi Lampung Barat selesai pada tahun 2015, Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Sumberjaya Selesai pada tahun 2018. Kemudian melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Dakwah UIN Raden Intan Lampung dengan mengambil jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) dimulai pada semester 1 Tahun Akademik 2018.

Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif di berbagai kegiatan intra maupun ekstra kampus UIN Raden Intan Lampung, Penulis pernah mengikuti Organisasi GEMARI dan UKM ORI (Olahraga Raden Intan).



Bandar Lampung, 4 April 2023

Muhammad Syafieq Al Hamdani,
Npm: 1841010434

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim Alhamdulillah puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dalam menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung.

Shalawat serta salam senantiasa saya haturkan kepada Rasullullah SAW beserta keluarganya, dan para sahabat-sahabatnya. Semoga kita semua mendapatkan syafaatnya kelak di yaumul qiyamah.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini banyak sekali orang sekitar yang mendukung dan membantu demi kelancaran penulisan pada Proposal. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung beserta jajaran.
2. Dr. Khairullah, S.Ag., M.A selaku ketua jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
3. Ade Nur Istiani.,M.I.Kom selaku Sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Raden Intang Lampung yang telah banyak memberikan informasi kepada mahasiswanya.
4. Dr. Khomsahrial Romli, M.Si selaku Pembimbing I dan Siti Wuryan, Kom.I. selaku Pembimbing II terimakasih atas meluangkan waktu dan arahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
5. Bapak dan Ibu Dosen di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (Khususnya jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam) yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
6. Seluruh Pegawai Akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
7. Pihak Perpustakaan Pusat, Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah menyediakan informasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan

8. Teman dan sahabat yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga kita semua mendapatkan rahmat dan karunia Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu atas kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan semua orang yang membacanya.

Bandar Lampung, 18 April 2023 Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACTI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus dan Subfokus Penelitian	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	5
H. Metode Penelitian	6
I. Sistematika Pembahasan	10

BAB II PROSES KOMUNIKASI, INFORMASI DAN MEDIA SOSIAL

A. Komunikasi	11
1. Pengertian Komunikasi	11
2. Unsur-Unsur Komunikasi	13
3. Proses Komunikasi	14
4. Tujuan Komunikasi	18
5. Fungsi Komunikasi	19
6. Macam-Macam Komunikasi	20
7. Pola Komunikasi	22

8. Jenis-Jenis Komunikasi.....	23
9. Tahap Penetapan Strategi Komunikasi.....	24
B. Media Sosial	26
1. Pengertian Media Sosial.....	26
2. Klasifikasi Media Sosial	27
3. Manfaat Media Sosial	28
C. Informasi	28
1. Pengertian Informasi	28
2. Manfaat Informasi.....	29
3. Sistem Informasi	30
4. Sumber-Sumber Informasi.....	30
5. Kebutuhan Informasi	31
6. Peranan Informasi Dalam Masyarakat	32

BAB III GAMBARAN UMUM KEMENAG LAMPUNG BARAT

A. Profil Umum Kementerian Agama Lampung Barat	33
1. Sejarah Singkat Berdirinya Kemenag Lampung Barat	33
2. Visi Dan Misi Kemenag Lampung Barat	34
3. Struktur Organisasi Kemenag Lampung Barat...34	
4. Kondisi Geografis Kemenag Lampung Barat.....35	
5. Tujuan Dibentuknya Kemenag Lampung Barat .36	
6. Tugas Dan Fungsi Kemenag Lampung Barat.....36	
7. Dinamika Media Sosial Kemenag Lampung Barat	44

B. Proses Komunikasi Kemenag Lampung Barat dalam Menyampaikan Informasi Melalui Media Sosial Kepada Masyarakat	44
1. Media Komunikasi Kemenag Lampung Barat ...	45
2. Informasi Yang Diberikan Kemenag Lampung Barat	46
3. Jenis Komunikasi Yang Dugunakan Kemenag Lampung Barat	47
4. Peranan Komunikasi Kemenag Terhadap Masyarakat	49
5. Kelebihan Dan Kekurangan Komunikasi Kemenag	50

BAB IV KEMENAG LAMPUNG BARAT DALAM MENYAMPAIKAN INFORMASI MELALUI MEDIA SOSIAL KEPADA MASYARAKAT DI DESA TUGUSARI KECAMATAN SUMBER JAYA

A. Komunikasi Kemenag Lampung Barat Dalam Menyampaikan Informasi	54
B. Proses Komunikasi Kemenag Lampung Barat Dalam Menyampaikan Informasi Melalui Media Sosial.....	55

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	57
B. Rekomendasi	57

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabe	Proses	1
1 2.1	Komunikasi.....	5
Tabe	Daftar Nama Kepala Kemenag Dari Mulai Berdiri Sampai	
1 3.1	Sekarang.....	3
	3



DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halama n
Gambar 2.1	Model Lasswell.....	18
Gambar 3.1	Struktur Organisasi Kemenag Lampung Barat.....	35
Gambar 3.2	Tampilan Instagram Kemenag Lampung Barat.....	45
Gambar 3.3	Kegiatan Kemenag Lampung Barat.....	46
Gambar 3.4	Postingan Kegiatan Kemenag Lampung barat.....	47
Gambar 3.5	Tugas Dan Fungsi Kemenag Lampung Barat.....	49
Gambar3. 6	Postingan Instagram Kemenag Lampung Barat.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul skripsi ini, dan untuk menghindari kesalahpahaman, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul skripsi ini. Adapun judul skripsi yang dimaksudkan adalah Komunikasi Kemenag Lampung Barat dalam Menyampaikan Informasi Melalui Media Sosial Kepada Masyarakat di Desa Tugu Sari Kecamatan Sumber Jaya. Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat pada judul ini yaitu, sebagai berikut:

Komunikasi adalah proses penyampaian suatu pernyataan kepada orang lain.¹ Selanjutnya menurut Onong U Effendi, komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahukan atau untuk mengubah sikap, pendapat atau perilaku baik secara langsung maupun tidak langsung.² Menurut Rogers dan Kincaid, komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi antara satu sama lain, yang pada gilirannya terjadi saling pengertian yang mendalam.³ Pengertian yang lain disampaikan oleh Stewart L.

¹ Nurhadi Fachrul Nurhadi, Dan Achmad Wildan Kurniawan. "Kajian Tentang Epektifitas Pesan Dalam Komunikasi" *Jurnal Komunikasi*, Vol. 3 No. 1 (2017) 90-95 <https://doi.org/10.36080/comm.v6i1.7>

² Henny Novita Rumono Dkk "Hubungan Intensitas Komunikasi Orang Tua-Anak Dan Kelompok Referensi Dengan Minat Memilih Jurusan Ilmu Komunikasi Pada Siswa Kelas XII" *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol 1, No. 2 (2014) <https://doi.org/10.21009/jkkp.032.06>

³ Fajar, Marhaeni, *Ilmu Komunikasi: Teori Dan Praktik* (Jakarta: Graham Ilmu, 2009) 31

Tubbs dan Sylvia Moss: komunikasi merupakan proses pembentukan makna diantara dua orang atau lebih.⁴ Berdasarkan pengertian tersebut, komunikasi adalah suatu proses penyampaian pesan dua orang atau lebih baik langsung maupun tidak langsung yang didalamnya terdapat pertukaran informasi.

Informasi adalah segala yang kita komunikasikan.⁵ Menurut Teskey, informasi adalah kumpulan data yang terstruktur yang disampaikan seseorang kepada orang lain.⁶ Menurut Rivalina, informasi adalah objek, data dan dokumen yang dapat memberikan informasi.⁷ Berdasarkan pengertian tersebut, informasi adalah kumpulan data yang dapat berupa objek, dokumen dan data yang disampaikan kepada orang lain.

Media sosial adalah sebuah media online dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, ataupun wiki.⁸ Menurut Chris Brogan, media sosial adalah seperangkat alat komunikasi dan kolaborasi baru yang memungkinkan terjadi berbagai jenis interaksi yang sebelumnya tidak tersedia bagi orang awam.⁹ Berdasarkan pengertian, tersebut media sosial adalah media yang membantu manusia dalam berkomunikasi dan

⁴Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi* (Suatu Pengantar, Rosda, Bandung, 2012) Hal. 76.

⁵ Sri Ati Dkk. *Pengantar Konsep Informasi, Data Dan Pengetahuan*. 13

⁶ Ibid

⁷ Rivalina, Rahmi. "Pola Pencarian Informasi Di Internet" *Jurnal Teknologi Pendidikan* Vol 7 (2004)

⁸ Tongkotow Dkk "Peran Media Sosial Dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga Di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara" *Jurnal Ilmiah Society* Vol. 2 No. 1 (2022) 1-13
<https://doi.org/10.32665/alumron.v4i2.1364>

⁹ Brogan Chris, *Sosial Media 101: Tastic And Tips To Depelov Your Bussines Online: Jhon Wiley & Son*. (2010)

interaksi melalui jejaring *online*. Adapun media sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media sosial instagram.

Kemenag Lampung Barat adalah Kementerian Agama Lampung Barat yang berada di Lampung Barat yang berkecimpung dan menjalankan tugas dalam menyelenggarakan urusan pemerintah di bidang agama.

Dari definisi operasional dan konsep teori dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah “Komunikasi Kemenag Lampung Barat dalam Menyampaikan Informasi Melalui Media Sosial Kepada Masyarakat” merupakan suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mengkaji fenomena atau peristiwa maupun gejala-gejala yang timbul pada lingkungan masyarakat mencakup interaksi melalui Komunikasi Kemenag Lampung Barat dalam Menyampaikan Informasi Melalui Media Sosial kepada Masyarakat.

B. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan adanya hambatan dalam proses menyampaikan dakwah oleh Kemenag Lampung Barat melalui instagram, dinamika pemikiran dan pergerakan dakwah mengalami perubahan atas terjadinya masalah tersebut. Sejarah pemikiran dakwah menunjukkan bahwa corak pemikiran dakwah ternyata mengalami diferensiasi dan divergensi yang luar biasa beragam. Tidak mengejutkan jika kemudian muncul bentuk-bentuk dakwah yang beragam, dan tidak jarang satu sama lain saling berbenturan, karena aktivitas dakwah itu sendiri tiada lain

kecuali perwujudan konkret dari dinamika pemikiran dakwah yang abstrak.¹⁰

Dakwah merupakan suatu aktivitas yang mulia, menjadi kewajiban bagi setiap muslim, bertujuan untuk memberikan informasi tentang Islam dan mengajak orang lain agar bersedia melakukan tindakan-tindakan yang mencerminkan nilai-nilai Islam.¹¹ Dakwah pada hakekatnya merupakan upaya mempengaruhi kepribadian baik secara individu maupun kolektif. Dakwah dapat dilakukan dengan cara bil-lisan yang lebih banyak memfokuskan pada penekanan informatif persuasif dan cara bil-hal yang lebih menekankan pada hal-hal bersifat praktis yang mampu merangsang agar mad'unya lebih cepat melakukan perubahan dalam kegiatan sehari-hari.¹²

Dalam sejarah perubahan masyarakat, mubaligh memang memiliki peran yang sangat besar dan universal. Ia nyaris memiliki andil dalam setiap lini dan detik dalam perubahan masyarakat (*social engineering*) yang bermuara pada kesadaran kolektif masyarakat untuk melakukan perubahan. Maka mubaligh dinyatakan sebagai sumber dan inspirasi perubahan¹³.

Dengan ini, saya meneliti komunikasi Kemenag Lampung Barat dalam menyampaikan informasi melalui media sosial khususnya instagram pada masyarakat di Kelurahan Tugusari Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat. Kemenag

¹⁰Ibid. 4

¹¹Ismahsalmah, *Strategidakwah Di Era Millenium*, Jurnal Kajian Dakwah dan budaya, Vol.5 (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2004), 3. <https://doi.org/10.24239/nosipakabelo.v4i01.2010>

¹²Djamal Abidin ASS, *Komunikasi dan Bahasa Dakwah cet.ke-1* (Jakarta: Gema Insani Press, 1996),1.

¹³Fathiy Syamsuddin, *Menguatkan PerandanFungsi PeranUlama*, Majalah Al-Wa'ie, no.80 (April 2007),13.

Lampung Barat di lingkungan Kelurahan Tugusari Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat sudah tidak asing lagi di kalangan masyarakat Kelurahan Tugusari Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat, maka dari itu mereka bergerak dengan cara mengajak dan memberikan informasi yang bermanfaat melalui instagram.

Kemenag Lampung Barat mempunyai ciri khas tersendiri ketika sedang menyampaikan informasi melalui instagram, yakni dengan gaya bahasa kekinian dan milenial. Tentunya Kemenag Lampung Barat ini juga harus memahami permasalahan agama dan mengetahui betul situasi yang ada di tengah-tengah masyarakat. Menurut salah satu pegawai Kemenag Lampung Barat, dalam menginformasikan butuh orang yang mampu berbuat dan bertanggung jawab karena saat menyampaikan informasi tersebut merupakan proses menuju perubahan yang lebih baik dan dibutuhkan kesabaran dan perjuangan.

Dalam upaya meninjau bagaimana format komunikasi dakwah yang digunakan dalam penyampainya ke masyarakat mengenai pemanfaatan media sosial dalam penyeberan informasi mengenai program-program yang akan, sedang ataupun telah dilakukan oleh Kemenag Lampung Barat sudah efektif atau belum informasi yang disampaikan melalui media sosial khususnya bagi masyarakat di Desa Tugu Sari Kecamatan Sumber Jaya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengkaji dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Komunikasi Kemenag Lampung Barat dalam Menyampaikan Informasi Melalui Media Sosial kepada Masyarakat di Desa Tugu Sari Kecamatan Sumber Jaya”**.

C. Fokus dan Subfokus Penelitian

Fokus penelitian yaitu area spesifik yang akan diteliti. Fokus penelitian ini dilakukan penulis hanya pada komunikasi Kemenag Lampung Barat pada daerah Kelurahan Tugusari Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat.

Sub fokus yaitu sudut tinjauan dari fokus. Sub-fokusnya terletak pada masyarakat yang menggunakan media sosial dan mengikuti instagram Kemenag Lampung Barat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis menyebutkan masalah agar nantinya terdapat solusi yang diinginkan, sebagai berikut:

Bagaimana komunikasi Kemenag Lampung Barat dalam menyampaikan informasi melalui media sosial pada masyarakat kelurahan Tugusari Kecamatan Sumberjaya?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui komunikasi Kemenag Lampung Barat dalam menyampaikan informasi melalui media sosial pada masyarakat Kelurahan Tugusari Kecamatan Sumbrejaya.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pembaca untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam upaya mengembangkan studi komunikasi dan dakwah. Sehingga pesan-pesan dakwah dapat diterima oleh masyarakat sesuai dengan tujuan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi responden, dengan adanya penelitian ini mampu menambah wawasan dan ilmu pengetahuan
- b. Bagi peneliti, penelitian ini menjadi ilmu tambahan terkait dengan komunikasi kemenag melalui media sosial.
- c. Bagi mahasiswa, aktivitas akademi dan praktisi dakwah agar dapat mengembangkan metode dakwah nya dilapangan serta dakwah yang disampaikan mudah dimengerti dan diterima mad'u dengan menggunakan metode yang ada.
- d. Bagi umum, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi agar mengetahui dan lebih memahami komunikasi kemenag melalui media sosial.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Peneliti menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dan peneliti-peneliti sebelumnya. Hal ini perlu peneliti kemukakan untuk menghindari adanya pengulangan terhadap hal-hal sama. Dengan demikian akan diketahui sisi-sisi apa yang membedakan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu. Pertama, *Skripsi* yang ditulis oleh La Ode Ardi. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Media Sosial Facebook Terhadap Pola Komunikasi Mahasiswa IAIN Ambon”, sedangkan aspek yang diteliti oleh La Ode Ardi menunjukkan bahwa informasi yang disampaikan di media sosial facebook terhadap mahasiswa IAIN Ambon yakni informasi mengenai sebuah berita dalam suatu daerah, tempat wisata,

lowongan pekerjaan dan informasi tentang harga barang yang ingin dibeli *via online* dan pengaruh media sosial facebook terhadap pola komunikasi mahasiswa IAIN Ambon menunjukkan bahwa ada hubungan yang cukup berarti dan signifikan antara media sosial dan pengaruh pola komunikasi terhadap mahasiswa. La Ode Ardi menggunakan metode penelitian observasi turun langsung ke lapangan.¹⁴

Kedua, *Skripsi* yang ditulis oleh Hari Kristanto, penelitian ini berjudul “Facebook Sebagai Media Komunikasi (Study Deskriptif kualitatif Motivasi dan Persepsi Penggunaan FaceBook Sebagai Media Komunikasi Jejaring Sosial Dalam Pertemanan Pada Mahasiswa Fisip UNS Non Reguler Angkatan 2007 – 2008)”, sedangkan aspek yang diteliti oleh Hari Kristanto adalah penelitian ini berkesimpulan bahwa penggunaan facebook di kalangan mahasiswa yaitu pasif dalam menggunakan facebook dan sebagian besar mahasiswa (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret angkatan 2007-2008) tidak terlalu sering untuk *login* facebook karena sebagai waktu luang saja mereka membuka facebook. Penelitian ini adalah menjawab permasalahan penelitian dan membuktikan tujuan penelitian yaitu sebagai motivasi mahasiswa, mencari informasi tentang jejaring sosial pertemanan. Berbagai macam mahasiswa mempunyai persepsi khalayak tentang penggunaan facebook beragam.¹⁵

¹⁴La Ode Ardi 2021. Pengaruh Media Sosial Facebook Terhadap Pola Komunikasi Mahasiswa IAIN Ambon, IAIN Ambon. <https://doi.org/10.35905/kur.v13i1.1410>

¹⁵Hari Kristanto 2010. Facebook Sebagai Media Komunikasi (Study Deskriptif kualitatif Motivasi dan Persepsi Penggunaan FaceBook Sebagai Media Komunikasi Jejaring Sosial Dalam Pertemanan Pada Mahasiswa Fisip UNS Non Reguler Angkatan 2007 – 2008)”, Universitas Sebelas Maret Surakarta. <https://doi.org/10.33005/mebis.v5i2.143>

Ketiga, *Skripsi* yang ditulis Nur Lia Pangestika, penelitian ini berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial *Whatsapp* Terhadap Penyebaran Informasi pembelajaran Di SMAN 5 Depok”, sedangkan aspek yang diteliti oleh Nur Lia Pangestika adalah penelitian ini berkesimpulan bahwa penggunaan *Whatsapp* di kalangan para Siswa Siswi yaitu berpengaruh dalam penyebaran informasi pembelajaran di SMAN 5 Depok. Fitur-fitur *WhatsApp* yang dapat dimanfaatkan untuk menyebarkan informasi pembelajaran antara lain Chat Group, foto, video, pesan suara, dan dokumen. Pemanfaatan media sosial *WhatsApp* pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah untuk berkomunikasi dengan keluarga dan sahabat, menyebarkan informasi berupa pengumuman hingga membagikan materi pelajaran. Namun, ada kendala yang dihadapi ketika menggunakan *WhatsApp* dalam menyebarkan informasi pembelajaran yaitu terjadinya kesalahpahaman atau miss communication karena tidak semua orang memiliki penafsiran yang sama dalam menerima informasi.¹⁶

H. Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, yang dalam prosedur penelitiannya dapat menghasilkan analisis data perspektif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang dapat diamati. Ada tiga pertimbangan mengapa penulis menggunakan metode tersebut: *pertama*, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah

¹⁶ Nur Lia Pangestika 2018. Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial *Whatsapp* Terhadap Penyebaran informasi Pembelajaran Di SMAN 5 Depok. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta <https://doi.org/10.15408/tazkiya.v4i2.10840>

apabila berhadapan dengan kenyataan ganda. *Kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan yang diteliti. Dan *ketiga*, metode ini lebih peka dan dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terdapat pola-pola nilai yang dihadapi.¹⁷

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat dan atau organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan holistik.¹⁸

b. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan, menggambarkan variabel-variabel masa lalu dan masa sekarang yang berdasarkan (sedang terjadi) atau deskriptif yang bersifat

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2010),4.

¹⁸ Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustakka Baru Press, 2014) 73

eksploratif yaitu bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena.

2. Sumber Data

Mukhtar mengatakan bahwa sumber data dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata, tindakan dan tambahan data seperti dokumen dan lain-lain.¹⁹

a. Sumber Data Primer

Menurut Hasan, data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.²⁰ Saifudin Anwar mengatakan subjek penelitian adalah sumber data utama dalam memberikan informasi terkait penelitian yang dapat memberikan data mengenai masalah yang diteliti.²¹ Penentuan sumber data dalam penelitian ini menggunakan teknik *snowball sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian menjadi besar.²²

Adapun sumber data pada penelitian ini adalah Kepala Kemenag Lampung Barat, Kasubag TU Kemanag Lampung Barat dan staf admin di bagian PTSP Kemenag Lampung Barat. Tujuh orang pengguna instagram yang mengikuti instagram Kemenag Lampung Barat. Sehingga keseluruhan sampel ada 10 (sepuluh)

¹⁹ Ibid

²⁰ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia 2002), 82

²¹ Saifudin Anwar, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 218

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 37

orang.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis, foto-foto, buku-buku, dan dokumen lainnya. Adapun data pendukung dalam penelitian ini adalah sejarah Kemenag Lampung Barat, visi dan misi, tugas dan fungsi Kemenag, dan lain sebagainya yang berkenaan dengan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3. Metode Pengumpulan Data

Pada pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti mengambil instrumen pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Berikut teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti:

a. Wawancara

Esterberg mendefinisikan *interview* sebagai berikut: “*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu topik.²³

Wawancara dilakukan untuk menangkap pemahaman atau ide, serta juga dapat menangkap perasaan, pengalaman, emosi, dan motif yang dimiliki oleh responden. Jenis wawancara berdasarkan prosedurnya terbagi menjadi 2 jenis, yaitu wawancara terstruktur

²³ Ibid. 321

dimana pewawancara/peneliti telah menyusun pertanyaan yang akan diberikan kepada responden dan wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara dimana peneliti menggunakan pertanyaan yang ditulis pokok-pokonya saja sehingga peneliti dapat membuat variasi dalam wawancara.²⁴

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data berupa wawancara terstruktur, karena dalam wawancara tersebut ditulis pertanyaan secara rinci. Adapun yang menjadi informan dalam wawancara adalah Kepala Kemenag Lampung Barat, Kasubag TU Kemenag Lampung Barat dan salah satu admin di bagian PTSP Kemenag Lampung Barat. Selanjutnya, 7 (tujuh) orang masyarakat lampung barat yang menggunakan media sosial dan mendapatkan informasi dari Kemenag.

b. Observasi

Observasi diartikan sebagai kegiatan mengamati secara langsung, tanpa mediator untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut. Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti.²⁵ Observasi yang dilakukan peneliti yakni mengumpulkan data langsung dari lapangan dengan melihat keadaan yang terjadi di para pengguna media sosial instagram.

²⁴ Komalasari, Gantina, Eeka Wahyuni, Dan Karsih. Asesmen Teknin Non Tes Dalam Persefektif Bk Komperehensif. (Jakarta Barat: Indeks. 2011). 46

²⁵ Muhammadidrus, Metode Penelitian Ilmu Sosial (jakarta: erlangga, 2009)

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut.²⁶ Metode ini digunakan untuk mengambil data-data pendukung untuk melengkapi penelitian yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

4. Teknik Analisis Data

Untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam analisis data kualitatif yang menghasilkan data yakni analisis yang tidak diadakan angka-angka sebagai bahan menarik kesimpulan melainkan kesimpulan ditarik dasar kualitas kepercayaan data yang masuk.²⁷

Pada tahap ini, peneliti menyimpulkan dimana peneliti menggunakan cara berfikir deduktif, yakni pengambilan kesimpulan yang bersifat dari umum ke khusus, pengetahuan khusus yang dimaksud disini adalah mengenai komunikasi Kemenag Lampung Barat dalam menyampaikan informasi melalui media sosial kepada masyarakat. Langkah-langkah yang dilakukan menurut Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Data dan informasi diperoleh yang telah didapatkan dari para informan dengan cara wawancara, observasi

²⁶ Burhan Bungin, Metode Penelitian Kualitatif (jakarta: rajawali pers, 2010).

²⁷ Muhammad Djali Faroek, Metode Penelitian (jakarta: bunga rarnpai, 2013)

ataupun dokumentasi disatukan dalam sebuah catatan penelitian yang didalamnya terdapat dua aspek yaitu catatan deskripsi yang merupakan catatan alami yang berisi tentang apa yang didengar, dialami, dicatat, dilihat, dirasakan tanpa ada tanggapan dari peneliti terhadap fenomena yang terjadi. Kedua adalah catatan refleksi yaitu catatan yang memuat kesan pesan, komentar dan tafsiran peneliti tentang fenomena yang dihadapinya, catatan ini didapatkan dari hasil wawancara dengan berbagai informan.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada langkah-langkah penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan seleksi, membuat ringkasan atau uraian singkat, menggolong-golongkan untuk lebih mempertajam, mempertegas, menyingkat, membuang bagian yang tidak diperlukan, dan mengatur data agar dapat di tarik kesimpulan secara tepat.

c. Penyajian Data

Penyajian data dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam melihat hasil penelitian. Banyaknya data yang diperoleh menyulitkan peneliti dalam melihat gambaran hasil penelitian maupun proses pengambilan kesimpulan, sebab hasil penelitian masih berupa data-data yang berdiri sendiri.

d. Pengambilan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah kesimpulan. Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna keteraturan pola-pola, kejelasan, alur sebab akibat atau proposisi.

I. Sistematika Pembahasan

Berdasarkan pedoman penulisan skripsi UIN Raden Intan Lampung, maka sistem pembahasan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, bab I berisi penjelasan erat hubungannya dengan masalah yang akan di bahas dalam bab-bab. Penjelasan tersebut seperti Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian terdahulu yang relevan, dan Metode Penelitian.

Bab II Landasan teori, bab II menyajikan data kepustakaan yang digunakan dalam penelitian, strategi komunikasi dalam pembinaan masyarakat.

Bab III Deskripsi objek penelitian, bab III menyajikan data penelitian yang berupa Gambaran Umum Objek, dan Penyajian Fakta dan Data Penelitian.

Bab IV analisis penelitian, bab IV merupakan analisis terhadap data penelitian yang ada di deskripsi guna untuk menjawab masalah pada penelitian tersebut.

Bab V penutup, bab V berisi kesimpulan dan rekomendasi yang ditarik dari pembuktian atau uraian yang telah di tulis terlebih dahulu yang ada dirumusan masalah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan hasil pengolahan dan analisis data dalam penelitian tentang “Komunikasi Kemenag Lampung Barat Dalam Menyampaikan Informasi Kepada Masyarakat Kelurahan Tugu Sari Kecamatan Sumber Jaya”, dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara verbal, Komunikasi Kemenag Lampung Barat Dalam Menyampaikan Informasi telah tersampaikan kepada masyarakat dengan kata kata, baik lisan maupun tulisan. Melalui kata kata, kemenag lampung barat mampu menyampaikan informasi dengan baik secara baik di lingkungan masyarakat kelurahan tugusari kecamatan sumberjaya.
2. Secara non verbal, kemenag Lampung Barat menyampaiakn informasinya melalui tanpa kata dimana dalam kehidupan sehari hari nyata komunikasi non verbal lebih banyak di gunakan daripada komunikasi non verbal. Bisa di lihat banyak posting berupa foto kegiatan, tugas pokok, dan fungsi kemenag terkhusus di daerah lampung barat. Kemanag lampung Barat menyampaiakn melalui instagram untuk menyampiakan apa saja kegiatan yang dilakukan oleh kemenag, serta menyampaikan informasi yang diberikan melalui postingan-postingan instagram.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitiann dan kesimpulan, maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi mengenai Komunikasi Kemenag Lampung Barat Dalam Menyampaikan Informasi Kepada Masyarakat Kelurahan Tugu Sari Kecamatan Sumber Jaya sebagai berikut:

1. Pihak kemenag lampung barat harus lebih meningkatkan kinerja demi tercapainya masyarakat untuk lebih mengetahui tugas pokok dan fungsi kemenag khususnya di daerah lampung barat.
2. Bagi pemegang akun media sosial Kemenag Lampung Barat sebaiknya harus lebih aktif lagi dalam memposting agar masyarakat dapat meenyampaikan pendapat mereka sehingga dapat tercapainya komunikasi yang diharapkan.
3. Bagi peneliti lain
Peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan referensi yang serupa untuk lebih kritis serta memberi hasil yang inovatif dan lebih baik lagi, new media maupun aspek lainnya yang dapat diijadikan sebagai salah satu jenis penelitian yang meneliti beberapa fitur-fitur yang ada di instagram dan juga untuk mengembangkan penelitian yang serupa, teknologi aplikasi dan teori dakwah ausio-visual untuk melihat sejauh mana dakwah itu dapat disebarluaskan di zaman yang serba mudah dalam mengakses informasi tanpa batas.

DAFTAR RUJUKAN

Buku

- Abdul Kadir, 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*, Yogyakarta: Andi.
- Alo Liliweri, 2009 *Dasar-dasar Komunikasi Antarbudaya, Cet. IV*.
Yogyakarta: Pustaka
Pelajar
- Andreas M. Kaplan dan Michael Haenlein, , 2010. *Social Media: Back
To The Roots And
Back To The Future*, Paris: ESCP Europe
- Andri Kristanto, 2003. *Perncangan Sistem Informasi dan
Aplikasinya*, Jakarta: Gava Media
- Budi Suteja Dharma, 2006. *Perencanaan dan Pembangunan Sistem
Informasi*, Yogyakarta:
Andi Offset
- Burhan Bungin, 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali
Pers
- Dani Vardiansyah, *Filsafat Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar, Cet. II*.
Jakarta: PT Indeks
- Deddy Mulyana, 2012. *Ilmu Komunikasi. Suatu Pengantar*, Rosda,
Bandung
- _____, 2010. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar, Cet. XIV*. Bandung:
PT. Remaja
Rosdakarya
- Djamal Abidin ASS, 1996. *Komunikasi dan Bahasa Dakwah cet.ke-1*.
Jakarta: Gema Insani:
Press
- Dyatmika, Teddy. 202. *Ilmu Komunikasi*, Yogyakarta: Zahir

Publishing

Edhy Sutanta, , 2003. *Sistem Informasii Manajemen*, Yogyakarta:
Graha Ilmu

Erwin Jusuf Thaib, 2021. *Problematika Dakwah Di Media Sosial*,
Sumatra Barat: Insan

Cendekia Mandiri

Fajar, Marhaeni, 2009. *Ilmu Komunikasi: Teori Dan Praktik* Jakarta:
Graham Ilmu

Fauzi Rifqi, 2021. *Etika Komunikasi Dalam Media Sosial: Saring
Sebelum Sharing*, Cirebon:

Insania

Ferdiansyah, 2022. *Daeng Sani, Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jawa
Barat: Media Sain

Indonesia

Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, 133-141

J.B Wahyudi, 1994. *Dasar-Dasar Manajemen Penyiaran*.
Jakarta:Gramedia Pustaka Utama

Komalasari, Gantina, Eeka Wahyuni, Dan Karsih. 2011. *Asesmen
Teknin Non Tes Dalam*

Persefektif Bk Komperehensif. Jakarta Barat: Indeks.

La Ode Ardi 2021. Pengaruh Media Sosial Facebook Terhadap Pola
Komunikasi Mahasiswa

IAIN Ambon, IAIN Ambon.

Lexy J. Moleong, , 2010 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:
PT RemajaRosdakarya

M. Iqbal Hasan, 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian
Dan Aplikasinya*. Jakarta:

Ghalia Indonesia

Mangundjaya, Wustari L. H. 2022. *Psikologi Komunikasi Ditempat Kerja Cetakan Pertama*.

Jawa Timur: IKAPI,

Moh Ali Aziz, 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana

Muhammad Djali Farook, 2013. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bunga Rarnpai,

Muhammadidrus, 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga

Nur Lia Pangestika 2018. *Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Whatsapp Terhadap*

Penyebaran informasi Pembelajaran Di SMAN 5 Depok. UIN

Syarif Hidayatullah Jakarta

Nurdin, Ali. , 2020. *Teori Komunikasi Interpersonal*. Jakarta: Kencana

Pawit M. Yusuf. 2004. *Teori dan Praktis Penelusuran Informasi: Informasi Retrieval*. Jakarta:

Prenda Media Group

_____, 2009. *Ilmu Informasi, Komunikasi dan Kepustakaan*, Jakarya: Bumi Aksara

_____, *Teori dan praktis penelusuran informasi: informasi interval*

Philip Kottler dan Kevin Lane Keller, , 2016. *Handbook of Research of Effective Advertising*

Strategies In The Social Media Age, Cambridge: IGI Global

Rosa widyawan, 2008. *Agar Informasi Menjadi Lebih Seksi*. Jakarta

Saifudin Anwar, 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta,

Siti Makhmudah, 2019. *Medsos Dan Dampaknya Pada Perilaku Keagamaan Remaja*,

Nganjuk: Guepedia

Sri Ati Dkk. *Pengantar Konsep Informasi, Data Dan Pengetahuan*
Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D.*

Bandung: Alfabeta

Sulistyo-Basuki. 2004. *Pengantar Dokumentasi.* Bandung: Rekayasa
Sains

Varinder Taprial dan Priya Kanwar. 2012. *Understanding Social
Media,* London: Ventus

Publishing ApS

Wiratna Sujarweni, 2014. *Metode Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka
Baru Press

Yusup, Pawit M. 1995. *Pedoman Praktis Mencari Informasi.*
Bandung: Remaja Rosdakarya

Zulkifli Amsyah, 1977. *Manajemen Sistem Informasi.* Jakarta:
Gramedia Pustaka Utama

Jurnal

Anik Suryaningsih, *Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar
Peserta Didik,* (Jurnal

Pendidikan Sains Dan Teknologi Vol. 7 No. 1 ISSN: 1858-
005X, 2020), 8 <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v7i1.45>

Brogan Chris, *Sosial Media 101: Tastic And Tips To Depelov Your
Bussines Online: Jhon*

Wiley & Son. (2010) <https://doi.org/10.1002/9781118256138>

Desi Damayani Pohan Dan Ulfi Syaidatul Fitria, “Jenis-Jenis
Komunikasi” *Cyberitic:*

Journal Educational Social Reseachand Educational Studies

Vol. 2 No. 3 Tahun 2021 29-37

<https://doi.org/10.33084/restorica.v4i2.440>

Fathiy Syamsuddin, 2007. *Menguatkan Perandan Fungsi Peran Ulama*, Majalah Al-Wa'ie,

no.80 April

Hari Kristanto 2010. Facebook Sebagai Media Komunikasi (Study Deskriptif kualitatif

Motivasi dan Persepsi Penggunaan FaceBook Sebagai Media Komunikasi Jejaring Sosial Dalam Pertemanan Pada Mahasiswa Fisip UNS Non Reguler Angkatan 2007 – 2008), Universitas Sebelas Maret Surakarta.

<https://doi.org/10.33005/mebis.v5i2.143>

Henny Novita Rumono Dkk “Hubungan Intensitas Komunikasi Orang Tua-Anak Dan

Kelompok Referensi Dengan Minat Memilih Jurusan Ilmu Komunikasi Pada Siswa Kelas XII” *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol 1, No. 2 (2014)

<https://doi.org/10.30598/jikpvol1iss2pp132-149>

Ishak, ”Kebutuhan Informasi Mahasiswa Program Penedidikan Dokter Spesialis (PPDS) FK.

UI. “*Pustaka: Jurnal Studi Perpustakaan dan Infromasi*, Vol. 2, No. 2, Desember 2006.

<https://doi.org/10.17977/um008v2i12018p063>

Ismahsalmah, *Strategidakwah Di Era Millenium*, Jurnal Kajian Dakwah dan budaya, Vol.5

(Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2004),3.

<https://doi.org/10.15408/dakwah.v27i1.33323>

Lira Alifah, Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Dan Prestasi Belajar

PAI Terhadap Tingkat Religiusitas, Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, (Bandung, 2020)
<https://doi.org/10.29313/bcsms.v3i1.6875>

Nurhadi Fachrul Nurhadi, Dan Achmad Wildan Kurniawan. “Kajian Tentang Epektifitas

Pesan Dalam Komunikasi” *Jurnal Komunikasi*, Vol. 3 No. 1 (2017) 90-95 <https://doi.org/10.36080/comm.v6i1.7>

Rivalina, Rahmi. “Pola Pencapaian Informasi Di Internet” *Jurnal Teknologi Pendidikan Vol*

7 (2004) <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v8n1.p83--114>

Tongkotow Dkk “Peran Media Sosial Dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga Di Desa

Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara” *Jurnal Ilmiah Society* Vol. 2 No. 1 (2022) 1-13
<https://doi.org/10.35794/jpekd.38878.22.4.2021>

Tri Indah Kusumawati, “Komunikasi Verbal Dan Non Verbal” *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan*

Dan Konseling Vol.4 No.2 Tahun 2016 81-98
<https://doi.org/10.24239/nosipakabelo.v4i01.2003>

Wawancara

@alymsvy_ “Konten Yang Mengandung Unsur Penyebaran Informasi Pada Akun

Instagram @Kemenag_Lambar” 11 Januari 2023

@ela_listia.9 “Apa Yang Didapatkan Dari Postingan Kemenag Lambar” Wawancara 22

Januari 2023

@ibnu_wildan “Informasi Kemenag Terpercaya Dan Efektif”

Wawancara 29 Januari 2023

@iwanferdiawan “Alasan Menggunakan Media Sosial Dan Menfollow Akun Instagram

Kemenag Lampung Barat” 10 Januari 2023

@maria_st “Informasi Yang Membuat Waktu Dan Tenaga Lebih Efisien” Wawancara 27

Januari 2023

@siti_maryam “Membaca Semua Postingan Yang Dibagikan”

Wawancara 24 Januari 2023

@syafii_sh “Informasi Kemenag Terpercaya Dan Efektif” Wawancara 30 Januari 2023

@syafii_sh “Penggunaan Bahasa Dalam Postingan Kemenag Lampung Barat” Wawancara

29 Januari 2023

Miftahus Suhur “Informasi Apa Saja Yang Dibagikan Mellaui Instagram Kemenag Lambar?”

Wawancara 15 Januari 2023

Muhammad Yusuf “Media Yang Digunakan Oleh Kemenag Lampung Barat” Wawancara 16

Januari 2023

